

STUDI TENTANG MOTIVASI PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MULAWARMAN

Ahmad Wardani¹

Abstrak

Artikel ini membahas tentang Studi tentang Motivasi Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman menunjukkan bahwa faktor-faktor internal yang menghambat motivasi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara di Fisip Unmul antara lain perilaku malas atau jenuh saat menjalani perkuliahan yang tidak segera diatasi, keinginan yang kuat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan prestasi baik dalam kegiatan di luar perkuliahan yaitu dalam organisasi kampus maupun di UKM serta cara pandang yang meyakini bahwa pengalaman berorganisasi justru merupakan modal yang lebih tepat untuk memperoleh penghargaan berupa nama baik dan status sosial di masa depan. Sementara faktor-faktor eksternal yang menghambat motivasi penyelesaian studi mahasiswa tersebut antara lain ketidakmampuan mahasiswa beradaptasi dengan karakter atau metode perkuliahan yang diterapkan dosen / pengajar, keterbatasan fasilitas jaringan internet gratis, rendahnya upaya mahasiswa untuk memperoleh pendanaan melalui program-program beasiswa, serta status pernikahan dan tanggungjawab yang muncul dari status tersebut.

Kata Kunci : *Motivasi, Penyelesaian Studi Mahasiswa*

Pendahuluan

Salah satu tujuan nasional Negara Republik Indonesia ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pembangunan nasional dalam bidang pendidikan dilaksanakan pemerintah sebagai upaya peningkatan kualitas warga negara. Dalam Ayat 1 dan 2 Pasal 31 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terdapat amanat yang terjabar bahwa : (1) setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, (2) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dalam undang-undang.

¹ Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : Aqilawardani1@gmail.com

Pada Provinsi Kalimantan Timur, Universitas Mulawarman adalah lembaga penyelenggara pendidikan tinggi yang tertua dan terbesar. Di Universitas Mulawarman, pendidikan formal yang diselenggarakan antara lain diploma tiga (D3), strata satu (S1), magister (S2) hingga doktoral (S3) pada berbagai jenis program studi. Dengan mencetak lulusan dari berbagai keilmuan berdasarkan program studi tersebut, diharapkan sumberdaya manusia khususnya di Provinsi Kalimantan Timur dapat mendukung pelaksanaan pembangunan secara baik. Pendidikan jenjang strata satu (S1) merupakan pendidikan lanjutan dari pendidikan tingkat menengah atas. Pendidikan jenjang strata satu (S1) berdasarkan Pedoman Pendidikan Universitas Mulawarman harus diselesaikan setiap mahasiswa dalam jangka waktu maksimal tujuh tahun, setelah berhasil melalui sejumlah mata kuliah yang ditempuh dalam jangka waktu minimal enam semester (tiga tahun).

Namun, cepat lambatnya penyelesaian studi seorang mahasiswa maupun berhasil tidaknya seorang mahasiswa menyelesaikan studinya sangat tergantung atas prestasi studinya pada setiap semester. Dan prestasi studi setiap mahasiswa tidak terlepas dari motivasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Pemilihan mahasiswa Program Studi Administrasi Negara didasari pertimbangan akan lebih memungkinkannya pengumpulan data secara lebih cepat sebab penulis merupakan mahasiswa pada program studi yang sama sehingga mengenal dan mampu mengamati calon informan penelitian yang merupakan sumber data utama bagi penulisan skripsi ini.

Permasalahan yang penulis temukan melalui pengamatan terhadap mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman yang tertunda penyelesaian studinya antara lain sebagai berikut :

1. Pada umumnya mahasiswa yang telah bekerja, seringkali tidak segera menyusun tugas akhir / skripsi karena kesulitan membagi waktu.
2. Mahasiswa yang telah berumahtangga pun, termasuk mahasiswa yang kesulitan membagi waktunya untuk menyelesaikan studi.
3. Cukup banyak mahasiswa yang menitikberatkan perhatiannya untuk menghabiskan seluruh teori / mata kuliah terlebih dahulu atau berfokus mengulang mata kuliah yang belum lulus dengan nilai baik, sebelum masuk pada tahap penyusunan tugas akhir / skripsi. Sehingga membutuhkan waktu penyelesaian studi yang lebih lama.
4. Mahasiswa yang lalai terhadap ketertiban administrasi akademik, seringkali mengabaikan pengurusan keterlambatan pembayaran SPP, keterlambatan pengurusan KRS, dan lain-lain, sehingga proses untuk penyusunan tugas akhir / skripsi akhirnya terhambat.
5. Keterbatasan ide mahasiswa dalam mengajukan judul skripsi kepada Program Studi.

Data memperlihatkan bahwa mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul yang dapat menyelesaikan studi sebelum berakhir masa studinya sebesar 53,42%. Sementara yang tidak mampu menyelesaikan studinya adalah sebesar 26,70%, dan yang sedang menjalani proses penyelesaian tugas akhir adalah sebesar 19,88%. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis mengangkat judul skripsi : “Studi tentang Motivasi Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman”.

Kerangka Dasar Teori

Metode Penelitian

Menurut Maleong (2000:90) penelitian kualitatif yaitu: ”Suatu penelitian yang bersifat alamiah, yang bergantung pada suatu pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang, latar dan perilaku secara menyeluruh.

Kemudian Zuriah (2009 : 47) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis

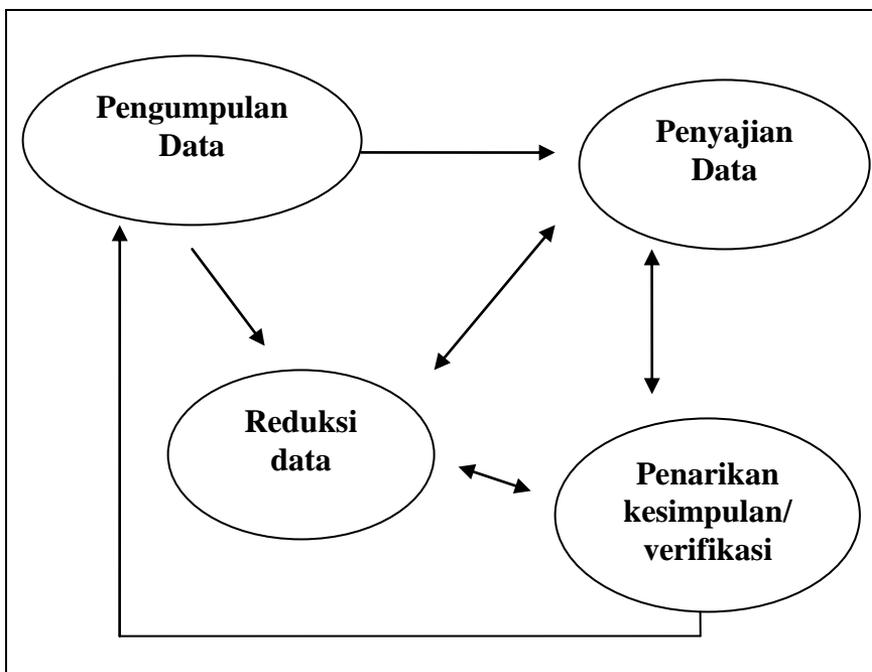
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yakni mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, maka penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan alasan karena penulis berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Metode deskriptif memungkinkan peneliti untuk meneliti objek penelitian secara mendalam dan bukan hanya memetakan secara umum dari suatu objek.

Sehingga mendapatkan fokus penelitian: variabel faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi penyelesaian studi mahasiswa adalah sebagai berikut: faktor internal dan faktor eksternal motivasi serta Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi motivasi penyelesaian studi mahasiswa program studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Teknik analisis data menggunakan teknik Maththew B. Miles dan Michael Huberman, (1997:15-20), yang terdiri dari 4 komponen, berikut penjelasannya : Pengumpulan data yaitu data yang dikumpulkan dengan beraneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan yang biasanya diproses sebelum siap digunakan melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis, Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transpormasi data “kasar“ yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan, Penyajian data yaitu penyusunan informasi dengan cara tertentu sehingga diperlukan pemeriksaan kesimpulan,

Penarikan kesimpulan yaitu meliputi pemberian makna data yang lebih sederhana dan disajikan dalam pengujian data-data dengan mencatat keteraturan pola-pola penjelasan secara logis dan metodologis, konfigurasi yang memungkinkan diprediksi hubungan sebab akibat melalui hukum-hukum empiris.

Gambar 2. Analisis Data Model Interaktif



Sumber : Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman 2007, Analisis Data Kualitatif.

Adapun penjelasan dari gambar analisis data dan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Collection Data*)
2. Reduksi Data (*Reduction Data*)
3. Penyajian Data (*Display Data*)
4. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verifying*)

Hasil Penelitian

Studi Tentang Motivasi Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Pada awal berdirinya, Unmul menyelenggarakan program pendidikan sebanyak empat fakultas yaitu: Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan, Fakultas Pertanian, Fakultas Kehutanan, dan Fakultas Pertambangan. Dalam

proses penyelenggaraan keempat fakultas tersebut masih dijumpai berbagai hambatan, sehingga pada saat itu hanya Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan yang dapat diselenggarakan, dan pada tahun 1964 disusul penyelenggaraan proses belajar mengajar dari Fakultas Pertanian. Kemudian pada tahun 1966 Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan dipecah menjadi Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Ekonomi. Oleh karena sulitnya staf pengajar pada Fakultas Pertambangan yang berada di Balikpapan sehingga pada tahun 1970 terpaksa ditutup. Pada tahun 1978 IKIP Samarinda berintegrasi ke dalam Unmul sehingga berdiri Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan terbitnya Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 181/D/E/1978 tanggal 20 Maret 1978 tentang Pembukaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dalam perkembangan selanjutnya Unmul telah membuka fakultas baru:

- a. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan,
- b. Fakultas Hukum dengan SK Rektor No. 194/OT/2005 tertanggal 19 Juli 2005,
- c. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Serta penambahan program-program yang nantinya akan menjadi Fakultas yaitu:

- a. UP. Program Pendidikan Kedokteran dengan ijin penyelenggaraan dari Dirjen Dikti No. 3083/D/T/2001, tertanggal 25 September 2001, dan ijin perpanjangan menjadi PSKU No. 2316/D/T2004, tertanggal 1 Juli 2004.
- b. UP. Fakultas Teknik Unmul dengan ijin penyelenggaraan Dirjen Dikti Depdiknas:
 - 1) Nomor 147/DIKTI/KEP/1999 tanggal 19 April 1999,
 - 2) Nomor 1192/D/T/2003 tanggal 10 Juni 2003,
 - 3) Nomor 2051/D/T/2004 tanggal 11 Juni 2004,
 - 4) UP. Kesehatan Masyarakat dengan ijin penyelenggaraan dari Dirjen Dikti,
 - 5) Program Doktor (S3) Ilmu Kehutanan dengan ijin penyelenggaraan dari Dirjen Dikti No. 2368/D/T/2001 tertanggal 11 Juli 2001,
 - 6) Magister Ilmu Kehutanan dengan SK Dirjen Dikti No. 319/KPTS/1992, dan kemudian disempurnakan dengan SK Dirjen Dikti No. 103/Dikti/Kep/2003,
 - 7) Magister Manajemen (S2) dengan SK Dirjen Dikti No. 21/Dikti/Kep/1995 tertanggal 11 Februari 1999,
 - 8) Magister Ilmu Administrasi Negara dengan ijin penyelenggaraan dari Dirjen Dikti No. 1427/D/T/2003 tertanggal 9 Juli 2003,
 - 9) Magister Ilmu Pendidikan atas kerjasama dengan Universitas Negeri Jakarta dengan naskah kerjasama No. 6899/J17/PP/2000 - No. 1050/PT26.H/G/2000 tertanggal 29 November 2000,
 - 10) Magister Pertanian (S2) dengan ijin penyelenggaraan dari Dirjen Dikti No. 182/D/T/2003 tertanggal 30 Januari 2003,
 - 11) Magister Ilmu Ekonomi, atas kerjasama dengan Universitas Hassanuddin dengan naskah kerjasama No. 1905/J17/LL/2000 - No. 4222/JOU/PH/2000 tertanggal 14 April 2000,

12) Magister Program Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Pendidikan Bahasa, atas kerjasama dengan Universitas Negeri Surabaya dengan naskah kerjasama No. 009/J37/PP 01.03/2003, tertanggal 1 Oktober 2003.

13) Magister Ilmu Lingkungan dengan ijin penyelenggaraan dari Dirjen Dikti No. 3806/D/T/2004.

Setelah berbagai sumberdaya kampus dapat ditingkatkan dari tahun ke tahun, perkembangan kemajuan pembangunan menuntut peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi, salah satu program yang dilakukan melalui peningkatan mutu lulusan dan peningkatan jenjang pendidikan.

Faktor-faktor Penghambat Motivasi Penyelesaian Studi Mahasiswa

Dalam penyelesaian studi, tidak seluruh mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul dapat menyelesaikan studinya dengan efisien. Tujuh tahun atau 14 semester sebagai masa studi terlama yang berlaku di Unmul menjadi masa penyelesaian studi sebagian mahasiswa. Berbagai faktor menyebabkan hal tersebut, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut penting untuk diperhatikan, dipikirkan dan dicarikan solusinya agar ketercapaian penyelesaian studi secara efisien dapat terlaksana.

Faktor-faktor internal penghambat motivasi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul yang terbagi atas tiga butir keinginan internal tersebut, maka dapat ditarik suatu kesimpulan oleh penulis bahwa :

- a. Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara menyadari bahwa kehidupan yang layak di masa depan dapat mereka peroleh apabila studinya terselesaikan. Namun di dalam prosesnya, tidak dapat dipungkiri terdapat faktor kejenuhan dari mahasiswa yang bersangkutan, sehingga pencapaian tujuan tersebut mengalami penundaan, yang kemudian menyebabkan mahasiswa yang bersangkutan memasuki batas akhir masa studi.
- b. Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara memiliki keinginan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan prestasi yang baik dari dua atau beberapa kegiatan sekaligus. Dengan kata lain, mereka tidak hanya mencari pengetahuan dari proses perkuliahan saja, tetapi ingin memperoleh pengetahuan maupun pengalaman dari kegiatan di luar perkuliahan pula. Tetapi kondisi tersebut justru menjadikan salah satu keberhasilan penyelesaian kegiatan tidak akan dapat dicapai atau bisa jadi keduanya akan mengalami kegagalan.
- c. Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara memiliki pemahaman dan cara pandang yang berbeda terkait cara memperoleh penghargaan (berupa nama baik dan peningkatan status sosial) di masa depan. Mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studinya adalah mahasiswa yang cenderung berpendapat bahwa kegiatan organisasilah yang merupakan cara utama diperolehnya penghargaan di masa depan.

Faktor-faktor eksternal penghambat motivasi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul yang terbagi atas

lima butir faktor eksternal tersebut, maka dapat ditarik suatu kesimpulan oleh penulis bahwa :

- a. Penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara sedikit banyak dipengaruhi oleh kondisi lingkungan studi, yang dalam hal ini kebanyakan adalah faktor karakter atau sifat pengajar dan ketersediaan fasilitas perkuliahan.
- b. Penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara juga tergantung atas sumber-sumber pendanaan studi. Mahasiswa yang mencari biaya kuliah sendiri dengan bekerja paruh waktu pada umumnya seringkali memasuki batas akhir masa studinya. Namun, mahasiswa yang cenderung tidak maksimal berupaya untuk mendapatkan pembiayaan dari program-program beasiswa, juga menjadi mahasiswa yang penyelesaian studinya lambat.
- c. Penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara tidak dipengaruhi oleh supervisi atau pengawasan yang dilakukan oleh orangtua, pihak kampus maupun pihak-pihak lainnya, sebab penyelesaian studi paling utama dipengaruhi oleh besar tidaknya motivasi dari dalam diri mahasiswa itu sendiri.
- d. Penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara dipengaruhi pula oleh status pernikahan. Manajemen waktu bagi mahasiswa yang telah berumah tangga lebih rumit dibandingkan mahasiswa yang masih berstatus lajang atau belum menikah.
- e. Penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara telah diatur di dalam peraturan Universitas secara jelas. Tetapi hal ini ternyata tidak mampu menjadikan mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan studinya sebelum memasuki batas akhir yaitu 14 semester atau tujuh tahun.

Faktor-faktor Penghambat Dominan yang Mempengaruhi Motivasi Penyelesaian Studi Mahasiswa

Faktor paling dominan yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul ada dua, dengan penjabaran pembahasan sebagai berikut:

- a. Faktor internal motivasi yang berupa keinginan untuk memiliki pengetahuan dan prestasi yang baik dalam kegiatan selain perkuliahan. Keinginan yang lebih mendominasi dalam faktor penyebab internal terhambatnya penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul adalah keinginan untuk memiliki ilmu pengetahuan dan prestasi yang baik, yang diperoleh tidak hanya dari kegiatan perkuliahan. Bentuk kegiatan yang seringkali mengalihkan tujuan utama mahasiswa menjalani pendidikan di Perguruan Tinggi adalah kegiatan organisasi kampus dan keaktifan di UKM yang dianggap lebih sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa serta memberikan peluang dan kesempatan yang lebih besar bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan, keterampilan dan mengalami perkembangan bakat.

- b. Faktor eksternal motivasi yang berupa status pernikahan dan tanggungjawab. Status pernikahan dan tanggungjawab yang muncul sebagai konsekuensi dari status tersebut, merupakan faktor penghambat eksternal motivasi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul. Kondisi telah menikah dan membina rumahtangga menjadikan mahasiswa tidak bisa terfokus dan beraktivitas maksimal dalam lingkungan kampus untuk menyelesaikan studinya. Apabila mahasiswa tersebut berjenis kelamin laki-laki, maka sebagian besar perhatiannya akan tercurah untuk menafkahi keluarganya dalam rangka memenuhi tanggungjawab sebagai kepala keluarga. Sementara bila mahasiswa tersebut berjenis kelamin perempuan, maka sebagian besar perhatiannya akan terfokus pada kegiatan mengurus rumahtangga yang merupakan pengalaman baru dalam hidupnya yang tidak pula mudah untuk dilakukan sambil kuliah.

Penutup

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut: Faktor-faktor internal yang menghambat motivasi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara di Fisip Unmul antara lain perilaku malas atau jenuh saat menjalani perkuliahan yang tidak segera diatasi, keinginan yang kuat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan prestasi baik dalam kegiatan di luar perkuliahan yaitu dalam organisasi kampus maupun di UKM serta cara pandang yang meyakini bahwa pengalaman berorganisasi justru merupakan modal yang lebih tepat untuk memperoleh penghargaan berupa nama baik dan status sosial di masa depan. Faktor-faktor eksternal yang menghambat motivasi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara di Fisip Unmul antara lain ketidakmampuan mahasiswa beradaptasi dengan karakter atau metode perkuliahan yang diterapkan dosen / pengajar, keterbatasan fasilitas jaringan internet gratis, rendahnya upaya mahasiswa untuk memperoleh pendanaan melalui program-program beasiswa, serta status pernikahan dan tanggungjawab yang muncul dari status tersebut. Faktor penghambat yang paling dominan mempengaruhi motivasi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara di Fisip Unmul secara internal adalah keinginan untuk memiliki ilmu pengetahuan dan prestasi dari kegiatan lain di luar perkuliahan. Sedangkan secara eksternal adalah status pernikahan yang menjadikan mahasiswa kesulitan mengatur waktu dan konsentrasi dalam menyelesaikan studi.

Saran

Penelitian ini menyarankan mengenai motivasi penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara di Fisip Unmul tersebut memunculkan keinginan dalam diri penulis untuk merumuskan sejumlah saran

sebagai pemecahan masalah yang ditemukan, baik saran bagi mahasiswa, bagi Program Studi maupun bagi dosen / pengajar. Saran-saran itu adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa: Memperbaiki pemahaman dan cara pandang yang keliru selama ini bahwa pencapaian penghargaan berupa nama baik dan peningkatan status sosial di masyarakat di masa depan modal utamanya adalah pengalaman berorganisasi, sementara pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan tidak memiliki fungsi. Lingkungan masyarakat dimana nanti mahasiswa berada pada saat telah menjadi Sarjana adalah lingkungan yang membutuhkan pengetahuan teoritis maupun pengalaman-pengalaman lainnya yang tidak hanya terbatas pada kegiatan organisasi kampus. Sehingga diperlukan kemampuan untuk dapat menyeimbangkan aktivitas dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam kegiatan di luarnya. Segera mengatasi rasa malas atau kejenuhan yang timbul di dalam proses perkuliahan dengan cara lebih aktif menjalin komunikasi dengan sesama rekan mahasiswa untuk memperoleh solusi, maupun kepada dosen pengajar, Dosen Wali dan Ketua Program Studi. Mencoba membuat skala prioritas dalam menjalani kegiatan di masa-masa perkuliahan, menetapkan target yang ingin dicapai dalam rangka menumbuhkan motivasi belajar serta senantiasa mengingat besarnya harapan orangtua ataupun keluarga terhadap proses studi. Berupaya memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan sumber pendanaan studi dari program-program beasiswa yang tersedia, sebab ketersediaan pendanaan studi dapat memotivasi penyelesaian studi dengan cepat. Berupaya memanfaatkan sisa masa studi yang ada dengan mendaftarkan diri dalam kuliah Semester Pendek, apabila masih ada mata kuliah yang belum lulus.
- 2) Bagi Program Studi: Melakukan evaluasi secara rutin terhadap perkembangan studi mahasiswa, misalnya setiap satu tahun sekali, agar terdapat bentuk pengawasan yang lebih kuat dari pihak Fakultas dan tidak hanya bertindak saat masa studi mahasiswa yang terlambat sudah memasuki tahun terakhir (tahun ketujuh atau semester keempat belas). Melakukan pendataan terhadap angkatan mahasiswa yang sudah memasuki tahun keenam dalam proses studinya. Mengusulkan kepada pimpinan Fakultas untuk menyediakan fasilitas perkuliahan yang lebih dapat menunjang semangat belajar mahasiswa, misalnya ketersediaan jaringan internet gratis dan ketersediaan buku-buku literatur yang lebih banyak di perpustakaan agar membantu mahasiswa dalam proses perkuliahan maupun dalam menyusun skripsinya. Mengusulkan kepada pimpinan Fakultas untuk menyediakan semacam Pelayanan Bimbingan Konseling sebagaimana yang ada pada pendidikan tingkat menengah atas, agar mahasiswa yang mengalami berbagai permasalahan selama menjalani studi mengetahui dapat mencoba mencari solusi kemana arahnya.
- 3) Bagi Dosen / Pengajar: Senantiasa berupaya mengembangkan pola atau metode pengajaran yang bervariasi agar menghilangkan kejenuhan pada diri

mahasiswa. Mengenalkan strategi pengajaran yang lebih baik yakni dengan diskusi 2 arah antara mahasiswa dan dosen, dimana dosen bersifat 'terbuka' terhadap kritik dan mau berdiskusi secara sehat bersama mahasiswa yang diajar. Melaksanakan tugas pengajaran dengan lebih mengutamakan kebutuhan belajar mahasiswa, bukan hanya dalam rangka pemenuhan kebutuhan administratif semata. Melaksanakan tugas sebagai Dosen Wali dengan baik dan bisa lebih memperhatikan perkembangan studi mahasiswa dan membuka peluang konsultasi yang lebih mendalam tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi mahasiswa.

Daftar Pustaka

Sumber Dokumen :

- Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.* Sinar Grafika. Jakarta.
Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta.
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta.
Peraturan Akademik Universitas Mulawarman 2014. Samarinda.

Sumber Referensi :

- Daryanto. 2010. *Ilmu Administrasi: Teori dan Pelaksanaan.* BPFISIPUI. Jakarta.
Gunarsa. 2007. *Manajemen Sosial, Intelegensi dan Emosional dalam Sekolah.* Grafindo Pustaka. Yogyakarta.
Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Organisasi dan Motivasi.* Bumi Aksara. Jakarta.
Indrajit, Eko dan R. Djokopranoto. 2006. *Manajemen Perguruan Tinggi Modern.* Edisi Kesatu. Andi. Yogyakarta.
Indrawijaya, Adam I. 2000. *Perilaku Organisasi.* Sinar Baru. Bandung.
Indriyo. 2002. *Perilaku Keorganisasian.* BPFE. Yogyakarta.
Mangkunegara, Anwar Prabu. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.* Remaja Rosdakarya. Bandung.
Milles, Mathew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Deskriptif Kualitatif, Terjemahan.* Universitas Indonesia. Jakarta.
Moleong, Lexy J. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
Mulyasana, Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing.* Cetakan Pertama. Remaja Rosdakarya. Bandung.
Sastrohadiwiryo, Siswanto. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia.* Bumi Aksara. Jakarta.
Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Cetakan Kesatu. Alfabeta. Bandung.
Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

- Syafei, Sahlan. 2006. *Bagaimana Anda Mendidik Anak : Tuntunan Praktis untuk Orangtua dalam Mendidik Anak*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen : Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Cetakan Pertama. Bumi Aksara. Jakarta.
- Yamin, Martinis. 2013. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Referensi. Jakarta.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori – Aplikasi*. Cetakan Ketiga. Bumi Aksara. Jakarta.